



KAPASITAS JALAN SULIT DIKEMBANGKAN

Rekayasa Lalu Lintas Berbasis Kawasan

YOGYA (KR) - Kebijakan jangka panjang terkait penataan lalu lintas di Kota Yogyakarta bakal mengedepankan basis kawasan. Yakni, dengan melakukan rekayasa pada kawasan-kawasan tertentu secara bertahap. Hal ini lantaran kapasitas atau infrastruktur jalan sudah sulit untuk dikembangkan.

Salah satu penataan tersebut secara ter-sirat sudah dilakukan pada kawasan jeron beteng berupa pembatasan kendaraan berdimensi besar. Hal sama juga mulai dilakukan di kawasan Kotagede dengan menetapkan Jalan Kemas, Mondorakan dan Karanglo yang hanya satu arah bagi mobil.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Ir Aman Yuriadjaya, Minggu (5/7), mengungkapkan pola kawasan dinilai lebih tepat sebagai bentuk kearifan lokal. "Jika bicara jangka panjang, maka semua sektor harus mulai dilakukan dan bertahap. Tidak bisa langsung tiba-tiba merombak semua lini dan ini bisa masuk lewat kawasan itu tadi," paparnya.

Menurut Aman, masalah transportasi tidak hanya dilihat sebagai moda yang menghubungkan satu wilayah ke wilayah lain. Pasalnya, moda tersebut tidak akan mampu memenuhi dinamika kebutuhan transportasi. Oleh karena itu harus dipan-

dang sebagai desain yang membentuk model kota. Dengan begitu, menuntut masyarakat untuk mengikuti model yang akan dikembangkan.

Kota Yogyakarta memiliki banyak kawasan yang memiliki corak budaya. Selain Kotagede dan Kraton, ada kawasan Malioboro, Kotabaru, Pakualaman, Jetis dan lain sebagainya.

"Semua kawasan akan kami sentuh. Kotagede sekarang baru permulaan. Tahun depan perlu diperdalam lagi dengan kajian sekaligus menata kawasan lain. Kawasan cagar budaya harus dilindungi seiring penataan lalu lintasnya," imbuhnya.

(Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005